

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh infrastruktur dasar terhadap kemiskinan di 34 provinsi di Indonesia selama periode 2017–2023. Infrastruktur dasar yang dimaksud meliputi panjang jalan, listrik, dan akses sanitasi. Ketimpangan pembangunan infrastruktur antarwilayah di Indonesia menjadi salah satu penyebab utama masih tingginya angka kemiskinan, khususnya di wilayah timur Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel infrastruktur dasar yang diteliti, yaitu jalan, listrik, dan sanitasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Artinya, peningkatan infrastruktur dasar dapat menurunkan angka kemiskinan di Indonesia. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur yang merata dan berkualitas perlu menjadi prioritas utama dalam upaya pengentasan kemiskinan dan pemerataan pembangunan nasional.

Kata Kunci: Kemiskinan, Infrastruktur Jalan, Listrik, Sanitasi, Regresi Data Panel

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of basic infrastructure on poverty in 34 provinces in Indonesia during the period 2017–2023. The basic infrastructure in question includes road length, electricity, and sanitation access. The inequality of infrastructure development between regions in Indonesia is one of the main causes of the still high poverty rate, especially in eastern Indonesia. This study uses a quantitative approach with a panel data regression method. The results of the study indicate that the basic infrastructure variables studied, namely road, electricity, and sanitation, have a negative and significant effect on the poverty. This means that increasing basic infrastructure can reduce poverty in Indonesia. Therefore, equitable and quality infrastructure development needs to be a top priority in efforts to eradicate poverty and equalize national development.

Keywords: *Poverty, Road Infrastructure, Electricity, Sanitation, Panel Data Regression*